

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data tidak dipandu oleh teori secara ketat, tetapi dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan peneliti di lapangan. Oleh karena itu, analisis data yang dilakukan bersifat induktif, yaitu berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan dan kemudian dapat dikonstruksikan menjadi suatu pemahaman atau teori baru (Sugiyono, 2018).

Pendekatan penelitian yang digunakan peneliti adalah deskriptif kualitatif yang bersifat induktif, di mana peneliti mencatat fakta-fakta yang terjadi di lapangan dan menuliskannya secara naratif. Hasil penelitian akan memaparkan kondisi objektif para lansia mulai dari persepsi mereka terhadap masa lalu dan masa kini, interaksi sosial, hingga cara mereka menemukan makna hidup di panti. Pada akhirnya, peneliti akan menyimpulkan temuan tersebut sebagai gambaran menyeluruh mengenai kesejahteraan psikologis lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Sabai Nan Aluih Sicincin, Padang Pariaman.

Alasan menggunakan jenis penelitian kualitatif adalah karena sesuai dengan tujuan penelitian ini, yaitu untuk menggambarkan secara mendalam kondisi kesejahteraan psikologis lansia yang tinggal di panti sosial, memahami pengalaman subjektif mereka, serta menggali makna yang mereka rasakan terhadap kehidupan sehari-hari di panti. Peneliti juga berupaya untuk melakukan observasi dan wawancara langsung untuk mendapatkan gambaran yang utuh mengenai aspek-aspek kesejahteraan psikologis, seperti penerimaan diri, hubungan positif dengan

orang lain, tujuan hidup, kemandirian, penguasaan lingkungan, dan pertumbuhan pribadi.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Panti Sosial Tresna Werdha (PSTW) Sabai Nan Aluih Sicincin, yang terletak di Jalan Padang Bukittinggi Km 53, Kecamatan 2×11 Enam Lingsung, Kabupaten Padang Pariaman, Provinsi Sumatera Barat, yang dikelola oleh Dinas Sosial Provinsi Sumatera Barat. PSTW Sabai Nan Aluih Sicincin adalah lembaga layanan sosial yang bertugas memberikan perawatan, pengembangan, dan pemenuhan kebutuhan dasar untuk lansia yang terlantar atau yang membutuhkan dukungan sosial, dengan fasilitas yang mencakup asrama tinggal, ruang pelayanan kesehatan, tempat beribadah, aula kegiatan, dan area aktivitas luar ruangan.

Lokasi ini dipilih karena merupakan panti lansia terbesar di Sumatera Barat dengan jumlah penghuni sekitar 110 orang, sehingga cukup representatif (Dinas Sosial Sumbar, 2023). Selain itu, hasil observasi awal menunjukkan adanya kondisi psikologis yang beragam, mulai dari lansia yang mampu menerima diri dengan baik hingga yang tampak pasif dan kesepian. Penelitian sebelumnya juga menemukan 67 lansia dengan depresi ringan–sedang di panti ini (HDRS, 2023), sehingga lokasi ini relevan untuk mengkaji kesejahteraan psikologis lansia. Penelitian dilakukan dari bulan Juni sampai bulan Agustus tahun 2025.

C. Informan Penelitian

Informan penelitian merupakan orang yang meyakini memiliki pengetahuan luas tentang permasalahan yang sedang diteliti (Rukin, 2019). Penentuan informan

penelitian dengan menggunakan Teknik purposive sampling. Purposive sampling adalah metode penentuan informan penelitian ini yang didasarkan pada karakteristik tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti. Informan ini tidak dipilih secara acak atau tidak teratur, tetapi dipilih berdasarkan karakteristik khusus (Agus Ria Kumarawa, 2018).

Maka informan dalam penelitian ini Adalah 5 orang lansia yang berusia 64 tahun sampai 79 tahun, yang tinggal di PSTW Sabai Nan Aluih Sicincin Padang Pariaman. Oleh karena itu kriteria informan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Lansia yang berusia 60 tahun sampai 95
2. Telah tinggal di PSTW Saabai Nan Aluih Sicincin Padang Pariaman, minimal 3 bulan
3. Mampu berkomunikasi secara verbal dengan baik
4. Bersedia untuk diwawancara

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penulis tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Untuk memperoleh data yang valid dalam pelaksanaan penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang terjadi di lapangan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi non-partisipan, yaitu teknik di mana peneliti tidak terlibat langsung dalam aktivitas sehari-hari subjek yang diamati, melainkan hanya melakukan pengamatan dari luar. Teknik ini dipilih agar peneliti dapat melihat secara objektif bagaimana lansia berperilaku, berinteraksi, serta mengekspresikan perasaan dalam kehidupan sehari-hari di panti.

Selama proses observasi, peneliti mencatat perilaku yang mencerminkan dimensi kesejahteraan psikologis, seperti penerimaan diri, hubungan positif dengan orang lain, kemandirian dalam mengambil keputusan, kemampuan menyesuaikan diri dengan lingkungan panti, tujuan hidup, dan upaya pengembangan diri. Dengan demikian, tujuan observasi dilakukan adalah agar peneliti dapat melihat secara langsung dinamika keseharian lansia, baik dalam berhubungan dengan sesama penghuni maupun dengan pengasuh, serta bagaimana mereka menyesuaikan diri dengan lingkungan panti.

Pendekatan observasi ini dipilih untuk mendapatkan gambaran nyata mengenai kondisi kesejahteraan psikologis lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Sabai Nan Aluih Sicincin. Melalui observasi langsung, peneliti memperoleh data yang lebih akurat, kontekstual, dan sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu memahami secara mendalam kesejahteraan psikologis lansia dalam menjalani kehidupan di panti sosial.

2. Wawancara

Wawancara merupakan proses komunikasi dua arah antara peneliti dengan informan yang bertujuan untuk menggali informasi, pemikiran, serta pengalaman melalui tanya jawab. Teknik ini digunakan sebagai metode pengumpulan data untuk memperoleh penjelasan yang lebih mendalam terkait aspek-aspek yang menjadi fokus penelitian. Dengan wawancara, peneliti dapat memahami kondisi subjek secara lebih luas, baik dari segi perasaan, pandangan, maupun pengalaman hidup mereka.

Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan untuk mengetahui secara mendalam gambaran kesejahteraan psikologis lansia yang tinggal di Panti Sosial Tresna Werdha Sabai Nan Aluih Sicincin. Pertanyaan yang diajukan berfokus pada enam dimensi psychological well-being menurut Ryff, yaitu penerimaan diri, hubungan positif dengan orang lain, otonomi, penguasaan lingkungan, tujuan hidup, dan pertumbuhan pribadi. Melalui wawancara ini, peneliti berusaha menangkap pengalaman pribadi lansia, cara mereka menyesuaikan diri dengan kehidupan di panti, serta strategi yang digunakan untuk menghadapi berbagai keterbatasan di masa tua.

E. Kredibilitas Data

Kredibilitas data dalam penelitian ini menggunakan metode triangulasi. Teknik triangulasi merupakan metode untuk menganalisis respons subjek penelitian dengan memverifikasi keakuratan jawaban tersebut melalui perbandingan dengan data empiris atau sumber data lain yang ada. Dalam studi ini, respons informan dibandingkan dengan hasil observasi dan wawancara langsung di lokasi. Teknik

triangulasi yang diterapkan adalah triangulasi teknik, yaitu dengan membandingkan data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara. Dengan triangulasi teknik, data yang dihasilkan dari pengamatan langsung mengenai kondisi kesejahteraan psikologis lansia kemudian diperkuat dan diperiksa kembali melalui wawancara dengan informan, sehingga data yang diperoleh lebih konsisten, menyeluruh, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak proses pengumpulan data berlangsung hingga penelitian selesai, dengan tujuan untuk memperoleh gambaran yang utuh, mendalam, dan bermakna mengenai fenomena yang diteliti. Dalam penelitian ini, aktivitas analisis data mengacu pada tahapan yang dikemukakan oleh Sugiyono (2015), yaitu:

1. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung terhadap aktivitas lansia, wawancara mendalam, dan dokumentasi kegiatan yang berlangsung di Panti Sosial Tresna Werdha Sabai Nan Aluih Sicincin Padang Pariaman. Ketiga metode ini digunakan secara terpadu dalam bentuk triangulasi untuk meningkatkan validitas dan keakuratan data.

Proses pengumpulan data berlangsung secara intensif dan berkesinambungan selama beberapa minggu, melibatkan interaksi langsung dengan para lansia dan pengurus panti. Observasi dilakukan untuk melihat perilaku, interaksi sosial, dan aktivitas sehari-hari lansia di panti. Wawancara mendalam digunakan untuk menggali pengalaman pribadi, persepsi, serta pandangan lansia mengenai

kehidupan mereka di panti, khususnya terkait aspek-aspek kesejahteraan psikologis seperti penerimaan diri, hubungan positif, otonomi, penguasaan lingkungan, tujuan hidup, dan pertumbuhan pribadi

2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data dilakukan dengan cara merangkum, memilih, dan memfokuskan pada hal-hal yang dianggap penting dan relevan dengan fokus penelitian. Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi diseleksi untuk mengidentifikasi informasi yang sesuai dengan enam aspek kesejahteraan psikologis lansia. Pada tahap ini, peneliti mengelompokkan data sesuai kategori aspek kesejahteraan psikologis, seperti: Penerimaan diri, Hubungan positif dengan orang lain, Otonomi, Penguasaan lingkungan, Tujuan hidup, Pertumbuhan pribadi. Reduksi ini bertujuan menyederhanakan data, memperjelas pola, dan menghilangkan informasi yang tidak relevan, sehingga memudahkan proses analisis berikutnya.

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian naratif, tabel observasi, serta kutipan langsung dari hasil wawancara untuk memperkuat temuan. Data disusun secara sistematis berdasarkan kategori aspek kesejahteraan psikologis lansia. Penyajian ini bertujuan memudahkan pembaca memahami hubungan antar temuan dan memberikan gambaran menyeluruh mengenai kondisi kesejahteraan psikologis lansia di panti sosial. Dengan penyajian ini, peneliti dapat dengan mudah menafsirkan data dan mengaitkannya dengan tujuan penelitian, sehingga arah pembahasan menjadi jelas.

4. *Conclusion Drawing* (Penarikan Kesimpulan)

Kesimpulan awal diperoleh selama proses pengumpulan data dan bersifat sementara. Kesimpulan tersebut kemudian diverifikasi dan dipertegas melalui proses analisis lanjutan, hingga diperoleh kesimpulan akhir yang valid. Dalam penelitian ini, kesimpulan yang diharapkan adalah gambaran menyeluruh tentang tingkat dan bentuk kesejahteraan psikologis lansia yang tinggal di Panti Sosial Tresna Werdha Sabai Nan Aluih Sicincin Padang Pariaman, serta faktor-faktor yang memengaruhinya. Hasil ini dapat menjadi acuan bagi pihak panti maupun peneliti lain dalam merancang intervensi atau program yang mendukung peningkatan kesejahteraan psikologis lansia.

